

Nama : Eka Saryuni

Npm : 2413031030

Kelas : A

Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pert 12)

1. Translasi Neraca

Aset

Karena aset menggunakan kurs penutup Rp120/JPY, maka:

Akun	JPY	Kurs	Rp
Kas	2.000.000	120	240.000.000
Piutang Usaha	3.000.000	120	360.000.000
Persediaan	5.000.000	120	600.000.000
Aset Tetap (neto)	10.000.000	120	1.200.000.000
Total Aset	20.000.000		2.400.000.000

Liabilitas

Liabilitas juga menggunakan kurs penutup Rp120/JPY

Akun	JPY	Kurs	Rp
Utang Usaha	6.000.000	120	720.000.000
Utang Jangka Panjang	4.000.000	120	480.000.000
Total Liabilitas	10.000.000		1.200.000.000

Ekuitas

Modal saham menggunakan kurs historis Rp110/JPY

Akun	JPY	Kurs	Rp
Modal Saham	8.000.000	110	880.000.000

2. Menghitung Selisih Translasi

Total aset hasil translasi:

Rp2.400.000.000Rp

Total liabilitas hasil translasi:

Rp1.200.000.000

Maka total ekuitas yang seharusnya:

$$\text{Rp}2.400.000.000 - \text{Rp}1.200.000.000 = \text{Rp}1.200.000.$$

Sedangkan hasil translasi ekuitas:

Modal Saham+Laba Ditahan

$$\text{Rp}880.000.000 + \text{Rp}230.000.000 = \text{Rp}1.110.000.$$

Sehingga terdapat selisih translasi:

$$\text{Rp}1.200.000.000 - \text{Rp}1.110.000.000 = \text{Rp}90.000.$$

Perlakuan Akuntansi

Selisih kurs translasi sebesar Rp90.000.000 terjadi karena perbedaan penggunaan kurs dalam translasi laporan keuangan.

Menurut PSAK 10 (IAS 21):

- Selisih translasi **tidak diakui dalam laba rugi**.
- Dicatat dalam **Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)**.
- Disajikan pada ekuitas sebagai **cadangan selisih kurs penjabaran**.
- dan akan dipindahkan ke laba rugi apabila investasi pada entitas luar negeri dilepaskan atau dijual.